

**PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
TERINTEGRASI DALAM MEMINIMALISIR  
KEGAGALAN PROGRAM KERJA HIMPUNAN  
MAHASISWA MANAJEMEN**

**Deas Fazzirah Putri<sup>1</sup>**

*Universitas Sangga Buana*

deasfzrh@gmail.com

**Eva Rachmawati<sup>2</sup>**

*Universitas Sangga Buana*

eva.rachmawati@usbykpk.ac.id

***Abstract***

*Integrated risk management plays a crucial role in addressing challenges and failures in organizational work programs. Through in-depth analysis of factors contributing to work program failures, this research highlights the importance of holistic risk identification, evaluation, and management. Integrated risk management provides a foundation for informed decision-making, enabling organizations to design effective mitigation strategies and making them more adaptive to environmental changes. In conclusion, this study asserts that integrated risk management is not merely an administrative aspect but an essential strategic element in achieving the long-term success and resilience of an organization.*

***Keywords: risk management, integrated, work program, organization, association***

**Abstrak**

Manajemen risiko terintegrasi memainkan peran krusial dalam mengatasi tantangan dan kegagalan program kerja di suatu organisasi. Dalam konteks ini, jurnal ini menyelidiki hubungan erat antara manajemen risiko yang terintegrasi dan keberhasilan program kerja. Manajemen risiko terintegrasi memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang terinformasi, memungkinkan organisasi untuk merancang strategi mitigasi yang efektif, dan menjadikan mereka lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan. Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen risiko terintegrasi bukan hanya sebagai aspek administratif, tetapi sebagai elemen strategis yang esensial dalam mencapai keberhasilan dan ketahanan jangka panjang suatu organisasi.

**Kata kunci: manajemen risiko, terintegrasi, program kerja, organisasi, himpunan**



## **PENDAHULUAN**

Suatu organisasi akan terus berkembang apabila didalamnya terdapat daya tahan organisasi yang kuat, pengambilan keputusan yang baik, serta dapat meningkatkan efisiensi operasional. Untuk itu, manajemen risiko terintegrasi sangat diperlukan untuk mendapatkan poin-poin tersebut. Manajemen risiko terintegrasi dalam suatu organisasi merupakan pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai aspek manajemen risiko untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Pendekatan ini melibatkan pengintegrasian risiko ke seluruh tingkat organisasi, termasuk perencanaan strategis, pengambilan keputusan, pelaksanaan bisnis, dan evaluasi kinerja. Manajemen risiko terintegrasi adalah pendekatan holistik untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang mencakup seluruh aspek organisasi. Pendekatan ini menyatukan berbagai dimensi risiko, termasuk risiko operasional, keuangan, reputasi, dan lainnya, ke dalam kerangka kerja yang terkoordinasi. Manajemen risiko terintegrasi melibatkan serangkaian langkah mulai dari identifikasi risiko hingga perencanaan respons dan melibatkan berbagai tingkat organisasi dan pemangku kepentingan.

Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer (2012 : 11), program adalah sekumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Suatu program disusun berdasarkan atas tujuan ataupun target yang ingin dicapai. Susunan perencanaan program- program tersebut disebut sebagai program kerja. Menurut Santosa dalam Soesanto (2011 : 17) program kerja merupakan suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja nantinya digunakan sebagai pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi. Program kerja organisasi merupakan suatu susunan rencana kegiatan kerja yang disepakati bersama dan dirancang untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja berfungsi sebagai pedoman bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga harus diciptakan secara tepat sasaran. Program kerja merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh setiap lembaga atau organisasi. Hal ini biasanya selaras dengan visi dan misi lembaga atau organisasi itu sendiri. Program kerja dapat diartikan sebagai program rutin dalam suatu lembaga atau organisasi, yang berfungsi sebagai pedoman atau pedoman bagi lembaga atau organisasi tersebut selama periode yang bersangkutan, dan untuk keperluan lembaga atau organisasi itu sendiri.

Disisi lain, program kerja merupakan elemen penting dalam organisasi. Pada Himpunan Mahasiswa Manajemen, kegagalan dalam melaksanakan program kerja disebabkan oleh kurang terbentuknya aspek-aspek seperti perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk menciptakan aspek-aspek tersebut, sangat diperlukan adanya manajemen risiko terintegrasi agar seluruh program kerja pada Himpunan Mahasiswa Manajemen dapat terealisasi dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk menganalisis tingkat kegagalan program kerja yang ada pada Himpunan Mahasiswa Manajemen, untuk mengevaluasi pengaruh faktor-faktor kegagalan program kerja, serta menganalisis peran dan manfaat manajemen risiko terintegrasi dalam meminimalisir kegagalan program kerja.

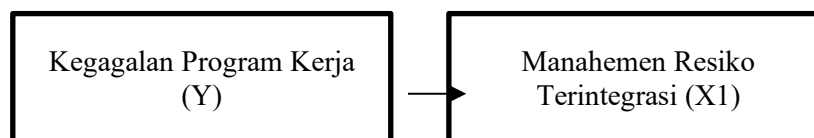
## **LITERATUR**

Penelitian yang berjudul “Manajemen Risiko dalam Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) di Universitas Tjut Nyak Dien Medan” pada tahun 2022 memiliki tujuan

untuk mengetahui bagaimana anggota dari organisasi mencapai tujuan bersama tanpa melewati konflik. Selain itu organisasi juga memerlukan pemimpin dimana pemimpin tersebut memegang peran penting untuk memerangi konflik-konflik yang akan terjadi didalam organisasi tersebut.

Penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada UD. Anugrah Cabang Rantauprapat” pada tahun 2022 bertujuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pda operasional UD Anugrah melakukan penilaian terhadap risiko yang mungkin terjadi berdasar kepada tingkat keparahan, dan tingkat kemungkinan terjadinya, mengidentifikasi penanganan risiko serta memberikan rekomendasi saran perbaikan.

### **Kerangka Pikir**



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

### **Hipotesis Penelitian**

H1 : Manajemen risiko terintegrasi berpengaruh terhadap kegagalan program kerja.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan adalah kualitatif dengan dasar studi literasi, mengumpulkan data dari jurnal dan publikasi terkait. Selain itu, peneliti menggali fakta terkait objek dan lokasi penelitian secara langsung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan ketua umum beserta 30 anggota HMM USB YPKP Bandung dan observasi. Penelitian ini juga menerapkan metode pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko usaha secara menyeluruh sesuai dengan model ERM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Visi**

HMM USB YPKP Bandung menjadi wadah pengkajian penelitian pembentukan dan pengembangan mahasiswa S1 Manajemen Keuangan Perbankan agar memiliki *softskill* memadai serta wawasan dan keterampilan yang berkompeten sehingga dapat berkontribusi dalam lingkungan Keluarga Mahasiswa USB YPKP Bandung.

#### **Misi**

1. Menjadikan HMM sebagai sarana pembelajaran dan pemberdayaan potensi
2. pengurus sehingga dapat membentuk kader yang berkompeten.
3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung terbentuknya *softskill* yang memadai serta pengembangan wawasan dalam bidang Manajemen..
4. Membangun partnership dengan berbagai pihak yang mendukung perkembangan dan kemajuan HMM.
5. Mengedepankan kekeluargaan, loyalitas, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsi HMM.

## **Struktur Organisasi**

Ketua Umum	: Mochamad Pitra Jaelani	M.21.21.0393
Wakil Ketua	: Isti Rohaniah Oktovera	M.21.21.0416
Sekretaris Umum	: Elsa Dwi Febryansyah	M.21.21.0420
Bendahara Umum	: Annisa Kusuma Wardani	M.21.21.0411
<b>Bidang PPSDM &amp; Pendidikan</b>		
Kepala Bidang	: Siti Navil Hatamah Zazuli	M.22.22.0439
Kepala Staff PPSDM	: Seni Yuliani	M.21.22.0445
	Nabila Hibbul Baqi	M.22.22.0425
	Shalla Iqram Arsylla Alma	M.23.23.0484
	Asri AlimaturrohmanHasna	M.22.23.0463
	Rofifah	M.23.23.0458
	Anggi Abdul Permana	M.22.23.0476
	Alnasya Nurhasna	M.22.23.0454
	Azhar Rezaul Karim	M.22.23.0486
	Martin Alexander	1111231283
Kepala Staff Pendidikan	: Shita	M.22.22.0448
	Rosdhiana Sri	M.22.22.0443
	Rahayu Shelvia	M.22.22.0442
	Delvianti	M.22.22.0434
	Mohammad Jibrin Ramadhan	M.23.23.0468
	Elsa Mustika Dayanti Mochamad	M.23.23.0469
	Fikri Nur Hafidz Atharid Istahara	M.23.23.0480
	Billar ZanzabilAndini Azzahra	M.23.23.0482
	Jasmin Azwarin Adila	M.23.23.0464
	Fitria Syafarina Dwi Cahya	M.23.23.0477
<b>Bidang HUMAS</b>		
Kepala Bidang	: Heni Sulinda Wati	M.22.22.0438

Kepala Staff IT	: Rangga Insana Adam	M.22.22.0431
	Annisa Dwi Syaharani Leksono	M.22.22.0428
	Akbar	M.22.23.0449
	Hasna Inatsan Layiza	M.23.23.0456
	Alif Zhafran	M.23.23.0466
	Adila Putri Santoso Rhoma	M.23.23.0470
	Malik Almunawar	M.23.23.0460
	Anugrah Herdiana	M.22.23.0473
	Erika Oktavianur	M.23.23.0455
	Ayudia Putri Salia	M.23.23.0462
Kepala Staff Hublu	: Bebyl Nabila	M.22.22.0430
	Robi Hermawan	M.22.22.0429
	Andika Febriansyah Putra	M.23.23.0485
	Nifa Ul Zahra	M.23.23.0461
	Arieni Putri Priyanti	M.23.23.0483
	Muhammad Farsya	M.23.23.0450
	Amara Friska Dewi	M.23.23.0479
	Faiza Aghniya Kamila	M.23.23.0451
	Ibnu Hendika Ramadani	M.23.23.0453
	Widia Sapardini	M.23.23.0487
Bidang DANUS dan Operasional		
Kepala Bidang	: Muhammad Akmal Setiawan	M.21.22.0441
Kepala Staff Kewirausahaan	: Bela Ardila	M.21.22.0423
	Artanti Nur Fajri	M.22.22.0440
	Raihan Ahmad Fauzan	M.22.22.0432
	Anita Fitriah Hermansyah	M.23.23.0467
	Yoga Jaelani	M.23.23.0459
	Neng Rosita	M.23.23.0475
	Anisa Dea Aprianti	M.23.23.0471
	Hasmiyati Puspitasari	M.23.23.0481
	Muhcni Umbara	M.23.23.0474
	Habil Muhamad Khausar	1111221058

Kepala Staff Mnj. Asset	: Gelar Shafwan Rai Guna	M.21.22.0424
	Muhamad Rizky Aziz	M.22.22.0433
	Riefqy Fhaishal Anwar	M.23.23.0478
	Rahma Shafha Nadhira	M.23.23.0457
	Revina Vara Diana	M.23.23.0452
	Fikri Hidayat	M.22.23.0472
	Putri Amelia Rizki	M.23.23.0465
DP3K	: Amelisca Eka Putri	M.20.20.0351
	Deas Fazzirah Putri	M.20.20.0376
	Sulthan Muhammad Rabbani	M.20.20.0359

### Program Kerja Pada Periode 2022/2023

1. Program Pendidikan Latihan Dasar dan Pelantikan (terlaksana)
2. Pembinaan Skripsi dan MBKM (terlaksana)
3. HMM Peduli (terlaksana)
4. *Live In* (tidak terlaksana)
5. *Me Time* (tidak terlaksana)

### Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan di lingkungan HMM USB YPKP secara langsung. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada pengurus HMM USB YPKP Bandung. Diawali oleh ketua umum beserta jajaran staff inti, kepala bidang, kepala staff dan beberapa anggota divisi. Lalu peneliti menyusun daftar indikator risiko-risiko yang mungkin terjadi, memilih indikator dengan mengurangi atau menambahkannya, kemudian merancang kuisioner untuk mengevaluasi risiko di HMM USB YPKP Bandung.

Tabel 1. Identifikasi Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Penyebab/Sumber Risiko
Risiko Sumber Daya Manusia	A1	Kurangnya tanggungjawab masing-masing	Setiap individu belum memiliki pemahaman akan kesadaran bertanggungjawab
	A2	Kurangnya kesadaran akan manajemen waktu	Kebiasaan/gaya hidup
Risiko Proses	B1	Terhambatnya pencairan dana	Pihak BEM dan DPPM yang kurang responsif
	B2	Hilangnya semangat dan turunnya loyalitas di pertengahan program kerja	Kurangnya motivasi antar sesama pengurus
Risiko Lingkungan	C1	Kurangnya proses adaptasi sesama pengurus	Kurangnya keterbukaan antar sesama pengurus
	C2	Peserta rapat seringkali tidak memenuhi forum	Dikarenakan faktor cuaca yang mempengaruhi kondisi Kesehatan pengurus

### Penilaian Risiko

Pada penilaian risiko, maka penulis menggunakan frekuensi dimulai dari angka 1-5, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkatan Frekuensi

Tingkat	Kejadian
1	Tidak Pernah
2	Pernah
3	Jarang
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 3. Tingkatan Dampak

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Kecil
2	Kecil
3	Sedang
4	Besar
5	Sangat Besar

Berdasarkan pada tabel diatas, berikut identifikasi risiko berdasarkan frekuensi serta dampak yang ditimbulkan:

Tabel 4. Penilaian Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Frekuensi	Dampak	Nilai Risiko
Risiko Sumber Daya Manusia	A1	Kurangnya rasa tanggungjawab atas tugas masing-masing	4	3	12
	A2	Kurangnya kesadaran akan manajemen waktu	5	5	25
Risiko Proses	B1	Terhambatnya pencairan dana	2	4	8
	B2	Hilangnya semangat dan turunnya loyalitas di pertengahan program kerja	4	4	16
Risiko Lingkungan	C1	Kurangnya proses adaptasi sesama pengurus	2	2	4
	C2	Peserta rapat seringkali tidak memenuhi forum	4	2	8

Berdasarkan penilaian risiko dari frekuensi dan dampak, penulis menggunakan Matriks Kemungkinan-Dampak (*Likelihood-Impact Matrix*) untuk menentukan tingkat keparahan sebagai rendah (*low*), sedang (*medium*), atau tinggi (*high*) dengan membagi frekuensi dan dampak sebagai sumbu x dan sumbu y.

Frekuensi	5					A2
	4		B1		B2	
	3				A1	
	2		C1		C2	
	1					
		1	2	3	4	5
Dampak						

**Gambar 1. Likelihood-Impact Matrix**

Keterangan:

1. Kotak hijau berarti lebih sedikit risiko (*low risk*)
2. Kotak kuning berarti memiliki tingkat risiko sedang (*medium risk*)
3. Kotak merah berarti memiliki risiko tinggi (*high risk*)

Dari peta risiko diatas, maka dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. *Low Risk*  
Meliputi kurangnya proses adaptasi sesama pengurus (C1).
2. *Medium Risk*  
Meliputi terhambatnya pencairan dana (B1), dan peserta rapat seringkali tidak memenuhi forum (C2).
3. *High Risk*  
Meliputi kurangnya kesadaran akan manajemen waktu (A2), hilangnya semangat dan turunnya loyalitas di pertengahan program kerja (B2), dan kurangnya rasa tanggungjawab atas tugas masing-masing (A1)

### Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko pada HMM USB YPKP Bandung lebih berfokus kepada *high risk* karena diperlukan solusi secepatnya. Tindakan risiko yang diusulkan dengan menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dapat dilakukan oleh HMM USB YPKP Bandung tertera pada tabel berikut.

Tabel 5. Pengendalian Risiko

Level	Kode	Risiko	Pengendalian Risiko
High	A2	Kurangnya kesadaran akan manajemen waktu	Peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap manajemen waktu, serta memperkenalkan kebijakan atau prosedur yang mendukung pengelolaan waktu yang baik
	B2	Hilangnya semangat dan turunnya loyalitas di pertengahan program kerja	Aktif berkomunikasi, memberi dukungan psikologis, serta menyelenggarakan kegiatan motivasi
	A1	Kurangnya rasa tanggungjawab atas tugas masing-masing	Mengklarifikasikan peran dan tanggungjawab secara jelas, serta membangun budaya kerja yang menekankan akuntabilitas.

### **Analisis Hasil Kegiatan**

Dari hasil wawancara dengan ketua umum dan beberapa pengurus HMM USB YPKP Bandung, mereka mengungkapkan pandangan mereka terhadap kegagalan program kerja dalam konteks organisasi. Menurut mereka, manajemen risiko terintegrasi memainkan peran yang sangat signifikan ketika kita mengkaitkannya dengan kegagalan program kerja dalam suatu organisasi. Kegagalan program kerja seringkali dapat dikaitkan dengan beberapa aspek, dan manajemen risiko terintegrasi dapat memberikan landasan strategis yang kuat untuk mengatasi tantangan ini.

Pertama-tama, ketidakmampuan mengidentifikasi risiko potensial secara komprehensif seringkali menjadi penyebab utama kegagalan program kerja. Manajemen risiko terintegrasi memungkinkan organisasi untuk merinci risiko dari berbagai dimensi, termasuk finansial, operasional, reputasi, dan lainnya. Dengan demikian, organisasi dapat lebih siap menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.

Selanjutnya, kegagalan program kerja juga dapat terjadi karena kurangnya pengambilan keputusan yang efektif. Manajemen risiko terintegrasi membantu dalam menyediakan informasi yang lebih lengkap kepada para pemimpin organisasi. Hal ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi, mempertimbangkan risiko dan dampak potensial seiring berjalannya program.

Selain itu, strategi mitigasi risiko yang tidak memadai dapat menjadi kendala serius bagi keberhasilan program kerja. Manajemen risiko terintegrasi memungkinkan organisasi untuk merancang rencana mitigasi yang efektif, memastikan bahwa risiko dapat dikelola secara proaktif dan tidak merugikan jalannya program.

Terakhir, ketidakmampuan untuk menanggapi perubahan lingkungan dengan cepat dan efektif juga dapat menyebabkan kegagalan program kerja. Manajemen risiko terintegrasi memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih adaptif, merinci risiko terkait perubahan lingkungan, dan merancang strategi yang memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan responsif terhadap dinamika yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, manajemen risiko terintegrasi bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi sebagai elemen kunci dalam memastikan keberhasilan program kerja, membantu organisasi untuk menjadi lebih tangguh, adaptif, dan mampu mengatasi tantangan yang muncul seiring waktu.

### **SIMPULAN**

Dengan merinci kaitan manajemen risiko terintegrasi dengan kegagalan program kerja, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen risiko memegang peran krusial dalam memastikan keberhasilan dan ketahanan suatu organisasi. Integrasi manajemen risiko membantu organisasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara menyeluruh, memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih baik, dan merancang strategi mitigasi yang efektif. Kegagalan program kerja seringkali terkait dengan kurangnya persiapan menghadapi risiko yang mungkin timbul selama pelaksanaan. Manajemen risiko terintegrasi memberikan gambaran lengkap terkait potensi risiko, memungkinkan organisasi untuk merespons dengan lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan dan tantangan yang mungkin muncul.

Dengan adanya manajemen risiko terintegrasi, organisasi dapat lebih proaktif dan tangguh dalam mengatasi ketidakpastian, meminimalkan dampak negatif, serta menjaga

kelangsungan program kerja. Oleh karena itu, kesimpulannya, manajemen risiko terintegrasi bukan hanya suatu kebutuhan administratif, melainkan suatu pendekatan strategis yang krusial dalam mencapai keberhasilan dan ketahanan jangka panjang suatu organisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Silvia, KS. SS. US. UH. W. (2022). Manajemen Risiko dalam Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) di Universitas Tjut Nyak Dien, Medan. *Jurnal Psikologi*. Vol.6 No.3, 13724-13729, ISSN: 2614-3097 (online)
- Lubis, ML. I. (2022). Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) pada UD. Anugrah Cabang Rantaurapat . *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.9 No.3, 1492-1504, ISSN: 2621-2331
- Jesslyn. BM. CH. FJ. JL. NL. (2022). Analisis Manajemen Risiko pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm. *Jurnal Mirai Management*. Vol.7 No.3, 245-254, ISSN: 2598-8301 (online)
- Sajjad, MS. SK. MZ. JC. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi pada Cuanki Asoy Jember). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol.18 No.1
- Alfiana. RL. MS. EU. BS. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global : Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*. Vol.2 No.3, pp. 260-271